

Rekomendasi Pengendalian *Hemileia vastatrix* pada Kopi

1. Penggunaan varietas tahan

Beberapa klon kopi yang tahan terhadap penyakit karat daun sudah ditemukan di antaranya S795 dan USDA762.

2. **Kultur teknis**, meliputi : penyiangan, pemupukan, pemangkasan, dan pengelolaan naungan. Pengendalian secara kultur teknis jika dilakukan dengan benar dapat menurunkan intensitas serangan karat daun.
3. **Fungisida nabati** yang sudah dimanfaatkan untuk mengendalikan penyakit karat daun adalah ekstrak biji mahoni dengan konsentrasi 0,1–0,2% efektif menekan penyakit karat daun.
4. **Fungisida kimia** yang digunakan untuk pengendalian karat daun biasanya berbahan aktif tembaga, seperti tembaga oksida, tembaga khlorida, tembaga hidroksida, atau tembaga sulfat yang dibuat bubur bordo. Tembaga efektif dalam mengendalikan karat daun kopi, namun aplikasinya lebih baik sebelum terjadinya infeksi pada daun atau disebut dengan tindakan preventif. Dampak penggunaan fungisida ini jika berlebihan maka akan terakumulasi di dalam tanah, dapat meracuni tanaman dan organisme lain pada lingkungan tersebut. Fungisida berbahan aktif tembaga (kontak), misalnya Nordox, Kocide, Cupravit, Dhitane diaplikasikan dengan konsentrasi 0,3%, interval 2 minggu, sedangkan fungisida berbahan aktif triadimefon (sistemik), yaitu Bayleton, Anvil, Tilt dapat diaplikasikan dengan konsentrasi 0,1%, satu / dua kali aplikasi.